Perbaikan Infrastruktur Kesehatan Pasca COVID-19 Sebagai Bagian Dari Kesiapan Menghadapi Krisis Masa Depan

Ach Wildan Fahri

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan pandemi global yang dirasakan oleh hampir seluruh dunia. Virus ini pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Virus ini menyebar secara cepat ke seluruh Negara pada tanggal 11 Maret 2020, sehingga virus ini menjadi pandemi di berbagai Negara salah satunya Negara kita sendiri yaitu Indonesia. Pademi ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat, mulai dari perekonomian dan juga UMKM. Selain itu kondisi kesehatan juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, mulai dengan adanya PPKM, menjaga jarak fisik, dan semacamnya.

Virus ini bisa terdampak kepada manusia melalui kondisi kesehatannya. Virus tersebut menular apabila seseorang tersebut sedang batuk, bersin, kondisi tubuh yang tidak stabil, dan imun tubuh yang rendah. Adapun penyebab dari menularnya virus ini yaitu mengenai kesehatan seseorang jadi disini kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Jaga jarak, pembatasan pekerja, dan semacamnya membuat para masyarakat tidak bisa beraktivitas dan otomatis perekonomian mereka semakin sulit.

Perekonomian dan kesehatan masyarakat menjadi tanggung jawab bersama. Mengenai kebijakan yang diterapkan pemerintah yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) harus benar-benar kita patuhi seperti menjaga jarak, menjauhi kerumunan, memakai masker, dan lain-lain agar virus tersebut tidak dengan mudah menimpa manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap masyarakat, tidak hanya perekonomian mereka akan tetapi kondisi kesehatan. Adanya virus yang menimpa masyarakat kebijakan apa yang akan dilakukan oleh pemerintah terkait infrastruktur kesehatan. Apakah kebijakan pemerintah tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dan dengan adanya kebijakan itu apakah masyarakat merasa terbantu.

1.3 Tujuan

Adanya essai ini dibuat agar membantu mereka yang terdampak virus agar mengetahui hal apa saja yang perlu dilakukan dan hal-hal yang perlu dijauhkan, sehingga nantinya pandemi tersebut tidak meyebar secara luas dan dengan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah pandemi dapat berlalu dan dapat meminimalisir covid-19 di seluruh dunia. Selain itu essai ini dibuat dengan adanya perbaikan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan mampu mengatasi dan menghadapi krisis masa depan, dan juga dengan kebijakan pemerintah itu masyarakat merasa terbantu.

2. Tinjauan Pustaka

Pandemi Covid-19 ini merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini menyebar secara cepat ke berbagai dunia sehingga dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization (WHO).* Akan tetapi dikarenakan virus ini belum diketahui dari mana berasal, para ilmuwan dan para ahli percaya bahwa virus ini kemungkinan besar berasal dari hewan yaitu kelelawar (Zhang et al, 2020). Virus ini menyebar ke seluruh dunia, berbagai upaya para ahli dan juga pemerintah telah dilakukan untuk menangani virus tersebut, salah satunya yaitu mengembangkan vaksin dan juga menerapkan berbagai pedoman kesehatan kepada masyarakat secara ketat. Menurut organisasi Kesehatan dunia (WHO), kebanyakan dari mereka yang sudah terinfeksi virus secara otomatis akan tertimpa penyakit pernapasan entah itu ringan maupun sedang dan hal tersebut akan sembuh tanpa adanya perawatan khusus. Akan tetapi, ada juga dari mereka akan mengalami sakit parah sehingga nantinya membutuhkan bantuan medis.

- Konsep pemikiran

  1. Konsep pemikiran kolaboratif, konsep pemikiran ini sangat dibutuhkan untuk membangun infrastruktur kesehatan, sebab konsep ini menggabungkan antara rencana yang di susun pihak dinas kesehatan dan pemerintah. Pemerintah perlu mengambil tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan kebutuhan infrastruktur kesehatan yang digunakan dalam menangani pasien yang terdampak Covid. Masyarakat juga turut andil dalam menjaga dan memelihara fasilitas yang ada agar fasilitas tersebut tidak mudah rusak. Pemikiran kolaboratif sangat diperlukan sebab dengan adanya kolaborasi yang kuat maka dapat meminimalisir dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Konsep pemikiran nasionalisme, yakni konsep pemikiran tentang bagaimana masyarakat lebih peduli kepada negara dan sekitarnya. Dengan pemikiran ini diharapkan dapat memberikan rasa kesatuan antar masyarakat.

3. Konsep pemikiran sigap tanggap, konsep pemikiran ini diperlukan sebab perlu adanya rasa sigap terhadap cara menghentikan penyebaran virus dan sikap ini juga diperlukan untuk memperhatikan lebih lanjut terhadap infrastruktur yang sudah mulai rusak ataupun tidak berfungsi dengan baik. Apabila memiliki infrastruktur yang memadai dan dengan standart operasional maka akan dengan mudah memberantas virus yang menyebar.

4. Konsep pemikiran sikologis , yakni dimana perlu dipikirkan masalah sikologis para tenaga medis yang bekerja untuk menangani pasien yang terdampak virus. Dengan adanya pemeriksaan terkait sikologis para tenaga medis dapat membuat tenaga medis memiliki perasaan yang tenang dan selalu berfikir positif ketika menangani pasien khususnya yang terdampak virus covid. Dukungan dari masyarakat juga sangat diperlukan untuk keberlangsungan kinerja tenaga medis.

- variabel yang di bahas

1. Variabel SDM, sumber daya manusia diperlukan untuk di bahas sebab dalam upaya meningkatkan infrastruktur kesehatan, manusia sebagai komponen utama yang dapat mengembangkan variabel tersebut.

2. Variabel infrastruktur kesehatan, variabel ini membahas tentang bagaimana pentingnya meningkatkan infrastruktur kesehatan guna memberikan pelayanan yang sesuai dan lebih baik.

3. Variabel pemerintah, disini pemerintah berperan untuk memberikan anggaran untuk pembelian atau perbaikan infrastruktur kesehatan yang berguna untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik.

4. Variabel tenaga medis, tenaga medis sangat diperlukan dalam hal ini, sebab tenaga medis sebagai pelaksana dari infrastruktur kesehatan dalam menangani wabah covid. Perlunya dukungan dan apresiasi yang diberikan pada tenaga medis membuat kinerja para tenaga medis menjadi lebih kompeten dan lebih baik.

Pemerintah telah mengerahkan seluruh kebijakannya sejak awal tahun 2020 dimana pemerintah mengadopsi standar protokol kesehatan masyarakat dan respons klinis. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah merupakan bukti bahwa pemerintah selalu siaga terhadap

penyakit atau virus ini. Selain itu, pemerintah juga memfasilitasi dan memastikan bahwa tenaga kerja kesehatan di lokasi sudah memadai, begitupun juga dengan dukungan logistik dan infrastruktur. Menghadapi peningkatan kasus ini, tentunya pemerintah sudah menyiapkan beberapa langkah untuk menekan penyebaran virus, seperti pemblokiran wilayah, pembatasan kegiatan publik, pemberian sanksi bagi mereka yang melanggar protokol kesehatan, dan vaksinasi massal.

3. Pendekatan

Essai ini dibuat dengan pendekatan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana data ini diperoleh dari beberapa jurnal, artikel, dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan tema yang saya angkat ini. Dan juga sebagian dari data primer, dimana data ini diperoleh dari melihat kondisi sekitar atau perilaku masyarakat saat pandemi itu melanda.

4. Pembahasan

Dalam hal pandemi Covid-19, melalui ketahanan nasional merupakan salah satu upaya melindungi masyarakat dan perekonomian suatu negara dari adanya ancaman krisis kesehatan global. Dampak Covid-19 ini yang semakin luas dan tambah meluas dirasakan dan menyebar ke berbagai dunia, tentunya dengan kondisi tersebut berpengaruh banyak terhadap aspek kehidupan di tanah air, termasuk kesehatan, ekonomi, dan aspek sosial. Salah satu dampak terbesar dari adanya pandemi Covid-19 ini yaitu sektor kesehatan. Pandemi ini dengan kasus yang semakin meningkat khususnya di Indonesia sendiri banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah sehingga mengakibatkan banyak dari mereka atau pasien yang membutuhkan perawatan rumah sakit, sehingga berdampak sangat besar terhadap sistem kesehatan nasional.

Banyak rumah sakit yang tidak memiliki staf medis, peralatan, dan juga obat-obatan yang sangat dibutuhkan untuk menangani pandemi ini. Dalam beberapa kasus, beberapa dari para petugas Covid ini terpapar virus bahkan meninggal saat melaksanakan tugas. Bahkan, kematian tenaga kesehatan Indonesia termasuk yang tertinggi di Asia. Tentunya keadaan ini berdampak pada stabilitas ekonomi Indonesia. Secara tidak langsung pandemi ini mengakibatkan masyarakat ataupun perusahaan berhenti untuk bereproduksi sehingga terjadi peningkatan angka pengangguran. Disinilah peran pemerintah sangat dibutuhkan, sehingga pemerintah memberikan bantuan sosial dan insentif keuangan sebagai bentuk upaya menjaga stabilitas perekonomian negara.

Pemerintah Indonesia memiliki beberapa kebijakan yang akan diterapkan untuk menangani dan memerangi pandemi Covid-19 ini, diantaranya yaitu:

1. Pembatasan sosial berupa PPKM, belajar dari rumah (daring), dan pemblokiran wilayah.

2. Fokus pada penerapan praktik kesehatan, seperti menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan, mencuci tangan, dan lain-lain, yang diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi dan semacamnya.

3. Pendirian rumah sakit khusus Covid-19, konversi beberapa infrastruktur menjadi tambahan untuk merawat pasien yang terdampak covid-19 dan meningkatkan kapisitas rumah sakit yang ada.

Untuk mengatasi pandemi Covid-19, Indonesia akan menghadapi tantangan besar, mulai dari kurangnya akses layanan kesehatan dan kurangnya tenaga medis yang tidak setara dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan. Maka dari itu, adanya teknologi informasi di era ini sangat dibutuhkan yang dapat digunakan sebagai solusi untuk menghadapi pandemi ini. Teknologi informasi digital ini nantinya dapat digunakan dengan cara kerjanya yaitu menguji, memantau, dan mengobati pandemi covid-19. Dalam hal ini, kementerian kesehatan telah menyiapkan sistem manajemen informasi vaksin yang komprehensif untuk mengelola seluruh data mulai dari pembuatan vaksin hingga cara pendistribusiannya. Selain itu kementerian kesehatan saat ini sedang mempersiapkan transformasi kesehatan digital sebagai strategi jangka panjang untuk menghadapi covid-19. Strategi ini memiliki tujuan khusus yaitu sebagai ekosistem kesehatan, efisiensi layanan kesehatan, dan integrasi informasi kebijakan data. Indonesia telah yakin bahwa dengan adanya teknologi informasi ini akan sangat membantu sebagai upaya untuk menanggulangi pandemi ini.

Memperkuat sistem kesehatan era pandemi covid-19 sama hal nya dengan memperkuat sistem kesehatan Indonesia. Selama pandemi melanda berbagai macam kebijakan telah dilakukan untuk memperkuat sistem kesehatan Indonesia, seperti meningkatkan kapisitas rumah sakit, membeli peralatan medis tambahan, dan mempekerjakan tenaga medis secara maksimal. Akan tetapi tidak cukup dengan itu, masih banyak kebijakan yang perlu dilakukan agar sistem kesehatan benar-benar dapat membantu masyarakat yang terdampak covid, sehingga jumlah pasien yang terdampak covid dapat menurun. Adapun hal penting yang dapat

dilakukan untuk membantu sistem kesehatan yaitu dengan cara meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Hal tersebut dapat tercapai dengan adanya perbaikan infrastruktur kesehatan, meningkatkan jumlah tenaga medis, dan mengembangkan sistem kesehatan yang terintegrasi dan juga nantinya berkelanjutan. Selain itu, meningkatkan kesiapsiagaan dan ketanggapan sistem kesehatan juga tidak kalah penting untuk menghadapi bencana dan krisis kesehatan seperti pandemi covid-19 ini. Dalam jangka panjang, untuk meningkatkan sistem kesehatan agar tercapai tentunya membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, antara lain yaitu peran pemerintah dan kerjasama antara berbagai masyarakat umum. Sehingga dengan terjalinnya kerjasama yang kuat dan berkelanjutan maka akan meningkatkan dan memperkuat sistem kesehatan dan memastikan bahwa kesehatan masyarakat akan lebih baik.

Kesimpulan

Munculnya pandemi covid-19 ini menunjukkan bahwa negara Indonesia harus siap menghadapi ancaman pandemi di masa depan. Pandemi ini tentunya berpengaruh besar terhadap pemerintah dan juga masyarakat, seperti berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi, sosial, dan hubungan internasional antar berbagai negara. Oleh sebab itu, peran pemerintah sangat dibutuhkan. Dengan kebijakannya yaitu meningkatkan sistem dan standar kesehatan, menerapkan protokol kesehatan, meningkatkan swasembada pangan, dan memperkuat kerjasama internasional untuk mencegah ancaman pandemi di masa yang akan datang. Kebijakan ini tentunya harus ditindaklanjuti secara serius. Untuk mengantisipasi ancaman pandemi tesebut di masa depan, pemerintah perlu meningkatkan kemandirian dan juga kesadaran terhadap perbaikan infrastruktur kesehatan, seperti peningkatan pembuatan alat kesehatan yang mendukung, mengembangkan ide-ide baru dan juga teknologi agar peningkatan kualitas pelayanan kesehatan semakin baik, meningkatkan kemampuan pemerintah dalam menghadapi krisis global, dan memperkuat sistem kesehatan. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah yang sudah maksimal tidak akan tercapai tanpa dukungan dan kerjasama dari masyarakat, sehingga keduanya sangat berperan penting untuk memutus penyebaran covid-19 ini. Apabila kerjasama antar pemerintah dan masyarakat terjalin sangat erat maka kesehatan masyarakat akan terjamin dan angka penurunan pandemi covid-19 di Indonesia semakin sedikit.

Daftar Pustaka

(Reswita, Priyono and Irnad, 2021)(Fitriyani, Sudiryati and Fietroh, 2020)(Wardhana, 2020)(Hasanah *et al.*, 2022)(Pasca and Berbasis, no date)(Fadhal, 2020)(Isnaini *et al.*, 2020)(Lidia *et al.*, 2020)(Adiyanta, 2020)(Fawzi and Husna, 2021)(Juniarti, Nazwirman and Kusuma, 2020)(Rohman, Wulandari and Putri, 2022)(Astuti and Listyaningsih, 2022)(Dan, Krisis and Hasanuddin, 2023)(Maharani *et al.*, 2021)(Gregorius Rio and Pitaloka, 2020)(Putra, Istiyani and Khasanah, 2022)(Murharyati *et al.*, 2021)(Pantjoro, 2022)(Magdalena *et al.*, 2021)(Rizkhy, Widianingsih and Pancasialwan, 2022)(Saputra and Ali, 2022)(Ramadhan *et al.*, 2021)(Setiyaningsih *et al.*, 2020)(Kustanto, Wahyudin and Siregar, 2021)(Setyo Pambudi, 2021)(Putra *et al.*, 2023)(Noer *et al.*, 2021)(Redaksi, 2021)(Hasanah *et al.*, no date)Adiyanta, F.S. (2020) 'Fleksibilitas Pajak sebagai Instrumen Kebijaksanaan Fiskal untuk Mengantisipasi Krisis Ekonomi sebagai Akibat Dampak Pandemi Covid-19', *Administrative Law and Governance Journal*, 3(1), pp. 162–181. Available at: https://doi.org/10.14710/alj.v3i1.162-181.

Astuti, S.F.N. and Listyaningsih, L. (2022) 'Peran Pemuda Kampung Lali Gadget dalam Mengenalkan Permainan Tradisional sebagai Wujud Sikap Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini di Desa Pagar Ngumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo', *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(3), pp. 728–742.

Dan, P., Krisis, P. and Hasanuddin, X.I. V (2023) 'Thesis Strategi Manajemen Krisis Sebagai Proses Kasus Pada Kodam Xiv / Hasanuddin Di Sopsdam Pengendalian Dan Pencegahan Krisis (Studi Kasus Pada Kodam Xiv / Hasanuddin Di Sopsdam Xiv / Hasanuddin)'.

Fadhal, S. (2020) 'Komunikasi publik di tengah krisis: tinjauan komunikasi pemerintah dalam tanggap darurat pandemi Covid-19', *Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19*, pp. 1–25. Available at: https://eprints.uai.ac.id/1469/.

Fawzi, N.I. and Husna, V.N. (2021) 'Pemanfaatan Informasi Geospasial Untuk Ketahanan Pangan Saat Pandemi Covid-19', *Seminar Nasional Geomatika*, (April), p. 1. Available at: https://doi.org/10.24895/sng.2020.0-0.1114.

Fitriyani, I., Sudiryati, N. and Fietroh, M.N. (2020) 'Strategi Manajemen Bisnis Pasca Pandemi COVID-19', *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), pp. 87–95. Available at: https://journal.publication-center.com/index.php/ijssh/article/view/106.

Gregorius Rio, A. and Pitaloka, E. (2020) 'Strategi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

(Umkm) Bertahan Pada Kondisi Pandemik Covid 19 Di Indonesia', *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6*, 6(2), pp. 139–146.

Hasanah, N.U.R. *et al.* (2022) '(Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Krisis : Studi Kasus Organisasi Wirausaha Muda Nusantara Jawa Tengah)'.

Hasanah, U. *et al.* (no date) *BUNGA RAMPAI KELUARGA INDONESIA Penerbit: K A R I M A (Karya Ilmu Media AULIA)*.

Isnaini, N. *et al.* (2020) 'Upaya Kolaboratif Pemberdayaan Sumberdaya Manusia dalam Percepatan Penanggulangan Covid-19 Melalui Strategi Penguatan Ketahanan Pangan Wilayah (Collaborative Efforts to Empower Human Resources in the Acceleration of Covid-19 Handling Through Strategies fo', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Desember*, 2020, pp. 224–232. Available at: https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/35446.

Juniarti, J., Nazwirman, N. and Kusuma, I. (2020) 'Sosialisasi Dan Pembinaan Budidaya Ikan Dalam Ember Untuk Ketahanan Pangan', *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6(2). Available at: https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i2.3899.

Kustanto, H., Wahyudin, A. and Siregar, M.T. (2021) 'Strategi Peningkatan Ketahanan Industri Dan Stabilitas Iklim Usaha Industri Dalam Rangka Pemulihan Industri Pasca Pandemi Covid-19', pp. 358–365.

Lidia, K. *et al.* (2020) 'Peningkatan Kesehatan dengan Suplemen dan Gizi Seimbang di Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 14(2), pp. 63–68.

Magdalena, M. *et al.* (2021) 'Bagi UMKM Indonesia Untuk Merespon Dampak', (3), pp. 238–246.

Maharani, R. *et al.* (2021) 'Pemberdayaan Ketahanan dan Keamanan Pangan Melalui Urban Farming di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Abdidas*, 2(5), pp. 1145–1153. Available at: https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.443.

Murharyati, A. *et al.* (2021) 'Optimalisasi Individual Effort, Organizational Effort dan Environment Effort Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Daya Tanggap (Responsiveness) Kondisi Darurat Wabah COVID-19', *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(2), pp. 34–42. Available at: https://doi.org/10.22437/jssm.v2i2.13615.

Noer, R. *et al.* (2021) *Strategi dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19*. Available at:

https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=NC0nEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=gizi+balita+pasca+bencana&ots=izfGOLXrzw&sig=Ej_YbmkV5lOCw9PRDMr3JZcF-7Q%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Strategi_dalam_Menghadapi_Tantangan_Kese/NC0nEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Pantjoro, T.H. (2022) 'Covid -19 Pandemic, Disruption of Demographic Bonus and National Resilience', *Jurnal Kajian Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(2), pp. 83–100.

Pasca, D.A.N. and Berbasis, P.C.- (no date) 'Issn 2303-1174', 9(2), pp. 1–12.

Putra, M.A. *et al.* (2023) 'Pasca Pandemi Covid-19 dan Pembelajaran yang Didapat Sebagai Antisipasi Ancaman Keamanan Nasional Dimasa Depan', 7(1), pp. 692–701.

Putra, Y.S., Istiyani, A. and Khasanah, U. (2022) 'Developing SMEs Resilience Through the Role of Digitalization and Human Resource Practices With Competitiveness As Mediating Variable: A Case Study in Kampung Singkong Salatiga', *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 7(2), pp. 136–143. Available at: http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank.

Ramadhan, A. *et al.* (2021) 'Analisis strategi dan klasterisasi ketahanan pangan nasional dalam menghadapi pandemi covid-19', *Teknologi Pangan : Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 12(1), pp. 110–122. Available at: https://doi.org/10.35891/tp.v12i1.2179.

Redaksi (2021) *Ekonomi Sirkular?*, *Manajemen.uisi.ac.id*. Available at: https://manajemen.uisi.ac.id/ekonomi-sirkular/.

Reswita, Priyono, B.S. and Irnad (2021) 'Edukasi Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Kesehatan Keluarga Di Era New Normal Pasca Covid-19 Dengan Budidaya Tanaman Buah, Sayuran, Dan Tanaman Obat.', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), pp. 265–274. Available at: https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/118.

Rizkhy, P.P., Widianingsih, I. and Pancasialwan, R. (2022) 'Adaptasi Program Ketahananan Pangan Terhadap Pandemi Covid-19 Di Kota Bandung', *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 13(2), p. 195. Available at: https://doi.org/10.24198/jane.v13i2.37996.

Rohman, T., Wulandari, Y. and Putri, K.E.Y. (2022) 'Analisis Pengembangan Manajemen SDM dalam Menghadapi Krisis Covid-19', *Benchmark*, 3(1), pp. 25–32. Available at: https://doi.org/10.46821/benchmark.v3i1.279.

Saputra, F. and Ali, H. (2022) ‘Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac)’, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), pp. 316–328. Available at: https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733.

Setiyaningsih, D. *et al.* (2020) ‘Penerapan Sistem Budikdamber Dan Akuaponik Sebagai Strategi Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi Covid-19’, *Prosiding Semnaskat LPPM UMJ*, pp. 1–10. Available at: https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8054/4818.

Setyo Pambudi, A. (2021) ‘Optimalisasi Pemanfaatan Big Data dalam Evaluasi On Going DAK Fisik Bidang Kesehatan saat Pandemi COVID-19’, *Bappenas Working Papers*, 4(2), pp. 201–217. Available at: https://doi.org/10.47266/bwp.v4i2.96.

Wardhana, D. (2020) ‘Kajian Kebijakan dan Arah Riset Pasca-Covid-19’, *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp. 223–239. Available at: https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.110.